

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menentukan jenis dan metode penelitian untuk memudahkan penelitian. Berikut ini jenis dan metode penelitian yang akan digunakan peneliti:

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang pakai peneliti adalah pendekatan kualitatif, deskriptif. Jenis penelitian ini menjadi prosedur dalam pemecahan masalah yang ingin diselidiki dengan menggambarkan suatu subjek pada saat peneliti melakukan penelitian mengenai objek yang dipilih (Hikmat, 2014 : 44 - 47).

3.1.2. Metode Penelitian

Setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan (Antonius Darus, 2011:5). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah metode analisis semiotika. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes, untuk menganalisis adegan drama yang merepresentasikan *bullying*.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti (Supranto 2000 : 21). Objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah drama Korea *Shadow Beauty*.

3.3. Konstruk dan Indikator

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan terkait dengan konstruk penelitian dan definisi operasional dari penelitian ini.

3.3.1. Konstruk Penelitian

Konstruk dan konsep memiliki fungsi yang sama, tetapi lebih abstrak, karena karakteristiknya bukanlah hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2014:14). Konsep pokok yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah makna representasi *bullying* dalam drama Korea *Shadow Beauty* yang dilakukan secara verbal, fisik dan psikologis.

3.3.2. Indikator

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* psikologis.

- 1) *Bullying* fisik adalah tindakan perundungan yang termasuk dalam *bullying* fisik adalah seperti memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, memiting, atau mengganggu dengan menghancurkan barang-barang kepunyaan korban yang ditindas.
- 2) *Bullying* verbal adalah berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan tajam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang merujuk pada ajakan secara seksual atau pelecehan seksual, teror, surat-surat intimidasi, tuduhan tidak benar yang keji dan keliru, gosip dan lain sebagainya.
- 3) *Bullying* psikologis adalah seperti helaan napas, lirik mata, bahu yang bergidik, cibiran, mengejek, bahasa tubuh yang kasar dan sebagainya.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.4.1. Sumber Data

Sumber data digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data primer yang peneliti gunakan melalui pemutaran drama Korea berbentuk video yang telah didownload dari aplikasi Drakor.id, karena berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, berupa analisis *bullying* pada drama Korea *Shadow Beauty* yang dirilis pada 20 November 2021.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, serta bukti yang telah ada atau arsip. Jenis data ini digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah observasi terhadap objek penelitian yaitu perilaku pemeran atau tokoh dalam drama *Shadow Beauty*.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian hal yang perlu dilakukan yakni mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menonton drama *Shadow Beauty* dari episode 1 sampai dengan 13 secara berulang-ulang. Peneliti akan memperhatikan

adegan-adegan yang menampilkan *bullying*, baik secara verbal, fisik dan psikologis untuk dianalisis.

2. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan video drama Korea *Shadow Beauty* yang telah didownload sebelumnya untuk mengumpulkan data-data dalam melakukan penelitian. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa adegan-adegan terpilih dari drama dan sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan yaitu *bullying*.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencairan dan penyusunan data secara sistematis dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola yang dipilih, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2005:89). Analisis data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap pemilihan teks atau gambar mengenai tindakan *bullying* dalam drama *Shadow Beauty*. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti akan menganalisis dengan urutan menonton drama *Shadow Beauty*, menentukan teks dan adegan yang terkait fokus penelitian yaitu *bullying* dan kemudian dianalisis dengan model semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan makna lainnya yang terdapat dalam drama.

Selanjutnya, analisis dan interpretasi data penelitian dilakukan berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes sebagaimana telah diuraikan di landasan teori. Pendekatan semiotik dalam representasi konstruksionis, teori representasi inilah yang digunakan peneliti dalam konfirmasi temuan teori dan melihat fenomena representasi

yang ada dalam drama *Shadow Beauty* terlihat pada bahasa yang mampu mengkonstruksi makna, representasi yang dimaksud merupakan pemaknaan akan tanda-tanda pada drama Korea *Shadow Beauty*, pemaknaan setiap tanda memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu *bullying*.

3.6. Interpretasi Data

Menemukan makna dasar atau dasar analisis data penelitian. Setelah data diklasifikasi, akan dilakukan pemaknaan terhadap data dengan menemukan keterkaitan antara data yang dianalisis dengan konsep-konsep atau teori yang ditemukan dalam landasan konseptual, sehingga dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Kesimpulan menjadi tahap terakhir dari penelitian kualitatif menjadi alat untuk menunjukkan hasil dari analisis data yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang disajikan.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Pada dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami secara baik sehingga diperoleh kebenaran dengan tingkat yang tinggi. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori (Puji Leksono, 2015:144-145).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi antar peneliti. Pada triangulasi teori, data yang dikumpulkan dibandingkan dengan perspektif

teori yang dipakai dalam hal ini analisis semiotika menurut Roland Barthes. Untuk kepentingan triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data, peneliti membaca teori, contoh serta model analisis semiotika Roland Barthes dan membandingkannya dengan data penelitian yang dikumpulkan dari objek penelitian. Sementara pada triangulasi antar peneliti dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing selaku peneliti senior. Data yang telah dikumpulkan, didiskusikan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan analisis lebih lanjut. Saat pemeriksaan keabsahan data penelitian (drama) dan selanjutnya dalam proses analisis, peneliti berpegang pada memperhatikan setiap adegan yang merepresentasikan *bullying*.